











































ketrampilan prasyarat tidak dimiliki, pengajar matematika akan percuma saja diberikan (Lerner, 2002). Matematika sangat struktur, yang mana satu kemampuan merupakan prasyarat bagi kemampuan berikutnya. Misalnya, jika anak tidak dapat menjumlahkan, ia akan mengalami kesukaran dalam perkalian, dan seterusnya. Sebagai dampaknya anak mengalami stres karena kemampuan belajar tidak sama dengan teman sekelasnya, sering lupa, dan tidak dapat mengorganisasikan kegiatan belajarnya. Untuk mengatasi hal ini Kitchen dan Dufala (2006) menganjurkan untuk memberi pengukuhan atau imbalan pada perilaku yang sesuai. Prosedur ini sesuai dengan prosedur modifikasi perilaku. Prosedur modifikasi lainnya yang dapat digunakan antara lain kontrak perilaku dan manajemen diri, misalnya dengan mengatur waktu, dengan mengutamakan tugas-tugas yang mana didahulukan atau membagi tugas besar menjadi tugas-tugas kecil, memelihara standar produktifitas, dan bekerja secara efisien.

Karakteristik kesulitan belajar pada anak remaja agar berbeda karena kemajuan ketrampilan akademik termasuk ketrampilan matematika setelah mencapai garis dasar. Misalnya, ketrampilan matematika anak di SMP masih seperti pada anak SD, mengalami kesulitan dalam ketrampilan dalam belajar, tidak mampu mengkreasikan dan mengaplikasikan strategi pemecahan masalah

